

LAPORAN KERJA PRAKTIK

AKTIVASI LAYANAN INTERNET *BROADBAND* *CORPORATE* DI PT.SUZUKI DENGAN METODE *OPEN* *AKSES*

Rabfly Rizki Saputra
NIM. 2220304022

Pembimbing:
Noptin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN
TELEKOMUNIKASI
2025**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

“AKTIVASI LAYANAN INTERNET BROADBAND CORPORATE DI PT.SUZUKI DENGAN METODE OPEN AKSES”

Politeknik Caltex Riau



Disusun Oleh:

Rabfly Rizki Saputra

NIM. 2220304022

PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN
TELEKOMUNIKASI
POLITEKNIK CALTEX RIAU

2025

LEMBAR PENGESAHAN I
LAPORAN KERJA PRAKTIK
“ AKTIVASI LAYANAN INTERNET BROADBAND
CORPORATE DI PT.SUZUKI DENGAN METODE
OPEN AKSES “



Disusun Oleh:

RABFLY RIZKI SAPUTRA
NIM 2220304022

Diajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mata kuliah
kerja praktik di Politeknik Caltex Riau

Batam, 24 juni 2025

Disetujui Oleh:

Pimpinan Instalasi

Pembimbing Instalasi


Gaung Saputra
Manager Unit Layanan


Teguh Leogusfindra
Technical Engineer batam



LEMBAR PENGESAHAN II
LAPORAN KERJA PRAKTIK
“AKTIVASI LAYANAN INTERNET BROADBAND
CORPORATE DI PT.SUZUKI DENGAN METODE
OPEN AKSES “

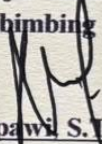
Disusun Oleh:

RABFLY RIZKI SAPUTRA
NIM 2220304022

Diajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mata kuliah
kerja praktik di Politeknik Caltex Riau

Pekanbaru, 24 juni 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Noptin Harpawi S.T., M.T.
NIP. 118303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknologi rekayasa jaringan
telekomunikasi


Dr. Emausa Hasri Putra, S.T., M.Eng.
NIP. 017501

LEMBAR PENGESAHAN II

LAPORAN KERJA PRAKTIK
“AKTIVASI LAYANAN INTERNET BROADBAND
CORPORATE DI PT.SUZUKI DENGAN METODE
OPEN AKSES “

Disusun Oleh:

RABFLY RIZKI SAPUTRA
NIM 2220304022

Diajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mata kuliah
kerja praktik di Politeknik Caltex Riau

Pekanbaru, 24 juni 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Noptin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknologi rekayasa jaringan
telekomunikasi

Dr. Emansa Hasri Putra, S.T.,M.Eng.
NIP. 017501

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini tepat waktu di semester 6 (enam) Politeknik Caltex Riau. Penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul **“Aktivasi Layanan Internet *Broadband Corporate* di PT.SUZUKI dengan Metode *Open Akses*”**.

Laporan kerja praktik ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Program Studi D-IV Tekonologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi Politeknik Caltex Riau.

Dengan selesainya penyusunan laporan kerja praktik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini dengan lancar.
2. Orang tua dan Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, restu, dorongan, dan dukungan yang tidak terbalas baik secara moral maupun material.
3. PT. Indonesia Comnets Plus dan Politeknik Caltex Riau yang memberikan penulis kesempatan untuk mengambil ilmu dalam kegiatan Kerja Praktik ini.
4. Bapak Dr. Dadang Syarif Sihabudin Sahid, S.Si,M.Sc.

selaku Direktur Politeknik Caltex Riau.

5. Bapak Dr. Emansa Hasri Putra, S.T.,M.Eng. selaku kaprodi Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi.
6. Ibu Rizki Dian Rahayani, S.T., M.T. selaku Koordinator Kerja Praktik di Politeknik Caltex Riau.
7. Bapak Noptin Harpawi, S.T., M.T. selaku Pembimbing Kerja Praktik di Politeknik Caltex Riau
8. Bapak Gaung Saputra selaku Manager Unit Layanan Kantor Perwakilan Batam Kepri PT Indonesia Commnet Plus (PLN ICON Plus) SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.
9. Abang Teguh Leogusfindra, S.Tr.T. selaku Network Engineer sekaligus pembimbing kerja praktek di PT. Indonesia Comnets Plus Batam yang telah memberikan ilmunya selama kerja praktik.
10. Kakak sofia dan Abang Dedet yang telah memberikan ilmu, arahan dan nasehat selama kerja praktek dan menerima segala kekurangan penulis selama menjalankan proses Kerja Praktik.
11. Arya Nanda Verdhan dan Rahmadhani Zahra, sebagai teman seperjuangan selama melaksanakan kerja praktik di PT. Indonesia Comnets Plus Batam.
12. Teman – teman seperjuangan TRJT generasi 2022, terutama Nazwa Aulia Azahra dan Dinda Putri Aulia Politeknik Caltex Riau yang sangat berjasa menemani

perjalanan karir perkuliahan

13. Seluruh pihak yang sangat berjasa yang tidak disebutkan namanya satu persatu. Semoga dibalas Tuhan dengan kebaikan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Kerja Praktik ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari rekan-rekan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan laporan kerja praktek ini. Semoga laporan Kerja Praktik ini bermanfaat bagi pembaca.

Batam, 24 Juni 2025

Rabfly Rizki Saputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I . Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN II	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Waktu Pelaksanaan.....	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Magang	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Hasil Kerja Praktik	5
BAB II	7
PROFIL PERUSAHAAN	7
2.1 Sejarah PT.Indonesia Comnets Plus	7
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	10

2.3	Struktur Organisasi.....	11
2.4	Wilayah kerja	11
2.4.1	Wilayah Kerja Regional	11
2.4.2	Wilayah Kerja SBU Regional Sumatra Bagian Tengah	12
2.5	Bidang Usaha	13
2.6	Logo Perusahaan	13
2.7	Produk PT ICON+.....	14
BAB III		15
DASAR TEORI		15
3.1	Internet <i>Corporate</i>	15
3.2	<i>Fiber Optik</i>	16
3.2.1	Pengertian <i>Fiber Optik</i>	16
3.2.2	Struktur <i>Fiber Optik</i>	17
3.3	<i>Fiber To The Home (FTTH)</i>	19
3.4	<i>Point of Presence (POP)</i>	21
3.5	<i>Optical Line Terminal (OLT)</i>	22
3.6	<i>Optical Distribution Frame (ODF)</i>	24
3.7	<i>Optical Network Termination (ONT)</i>	25
3.8	Router.....	26

3.9	Switch	27
3.10	Kabel <i>Feeder</i>	29
3.11	ICRM PLUS WEB	30
BAB IV		32
PEMBAHASAN		32
4.1	Overview Bisnis Proses Aktivasi.....	32
4.2	Topologi Jaringan PLN Icon Plus Batam	33
4.3	Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB)	35
4.4	Aktivasi Pada Saat di Lapangan	44
BAB V		50
PENUTUP		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PLN ICON PLUS KP BATAM	12
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PLN ICON PLUS Regional SBT	11
Gambar 2. 3 Logo PT. Indonesia Comnets Plus (PLN ICON PLUS)	14
Gambar 3. 1 Struktur Kabel Fiber Optik	17
Gambar 3. 2 Arsitektur Jaringan FTTH.....	20
Gambar 3. 3 Ruangan POP	21
Gambar 3. 4 Optical Line Terminal (OLT)	23
Gambar 3. 5 Optical Distribution Frame (ODF).....	24
Gambar 3. 6 Optical Network Termination (ONT)	25
Gambar 3. 7 Router	27
Gambar 3. 8 Switch.....	28
Gambar 3. 9 Kabel Feeder.....	29
Gambar 3. 10 Home Screen ICRM+	30
Gambar 4. 1 Overview Bisnis Proses Aktivasi.....	32
Gambar 4. 2 Topologi Jaringan PLN Icon Plus Batam.....	34
Gambar 4. 3 Hitung RAB.....	36
Gambar 4. 4 E-mail ke tim sales	37
Gambar 4. 5 Basalan e-mail dari tim sales	38
Gambar 4. 6 pengajuan presales ke PLN Batam.....	39
Gambar 4. 7 hasil survei teknis dari PLN Batam.....	39

Gambar 4. 8 memasukkan nilai ke RAB	40
Gambar 4. 10 Service Order (SO) ke PLN Batam.....	41
Gambar 4. 9 Disposition ke Icon Plus	41
Gambar 4. 11 Request Config ke Customer Management..	42
Gambar 4. 12 Monitoring Provisioning.....	42
Gambar 4. 13 memberitahu VLAN ke PLN Batam.....	43
Gambar 4. 14 menerima balasan dari PLN Batam	43
Gambar 4. 15 topologi jaringan.....	44
Gambar 4. 16 Konfigurasi Switch.....	46
Gambar 4. 17 Ipconfig	47
Gambar 4. 18 Ping 8.8.8.8 -n 20	47
Gambar 4. 19 Ping IP Gate Way -n 20	48
Gambar 4. 20 Tracert 8.8.8.8.....	48
Gambar 4. 21 Speed test local (Jakarta)	49
Gambar 4. 22 Speed test internasional (Singapura 10 Gb) .	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi D-4 Teknik Rekayasa Jaringan Telekomunikasi (TRJT) Politeknik Caltex Riau. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia kerja guna memahami dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan begitu, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana proses kerja di lapangan, khususnya di industri telekomunikasi.

Pada era digital saat ini, kebutuhan terhadap koneksi internet yang cepat dan stabil semakin meningkat, terutama bagi perusahaan skala besar. PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) SBU Sumatera Bagian Tengah, khususnya di wilayah Batam, menjadi salah satu perusahaan penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi yang berfokus pada jaringan berbasis fiber optic. ICON+ merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang memanfaatkan jaringan ketenagalistrikan untuk mengembangkan jaringan telekomunikasi hingga ke berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu layanan utama yang ditawarkan adalah layanan internet broadband corporate, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan koneksi internet yang

stabil dan berkualitas tinggi bagi sektor industri dan perusahaan besar.

Selama melaksanakan kerja praktik di PT ICON+ SBU Sumatera Bagian Tengah, penulis terlibat langsung dalam proses aktivasi layanan internet broadband corporate di PT SUZUKI. Aktivasi ini dilakukan dengan metode *Open Access*, yaitu pendekatan yang memungkinkan penggunaan infrastruktur jaringan yang sama oleh berbagai penyedia layanan tanpa adanya hambatan teknis maupun administratif. Metode ini sangat relevan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi layanan serta memperluas jangkauan jaringan ke berbagai wilayah industri, termasuk kawasan Batam yang dikenal sebagai salah satu pusat manufaktur dan ekspor di Indonesia.

Dengan keterlibatan langsung dalam proses aktivasi ini, penulis dapat memahami berbagai tahapan teknis mulai dari survey lokasi, instalasi perangkat, konfigurasi jaringan, hingga pengujian layanan agar sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, penulis juga mempelajari bagaimana sistem *failover* diterapkan untuk menjaga kestabilan layanan internet, terutama agar tetap aktif saat terjadi gangguan pada salah satu jalur koneksi.

Melalui kerja praktik ini, penulis memperoleh pengalaman dan wawasan baru yang sangat berharga, khususnya dalam bidang implementasi layanan jaringan

internet berbasis *fiber optic* serta penerapan metode Open Access dalam mendukung kebutuhan koneksi perusahaan.

1.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kerja praktek penulis di PT. Indonesia Comnets Plus SBU Jawa Bagian Tengah adalah sebagai berikut :

Tanggal : 24 Februari 2025 – 24 Juni 2025

Waktu : Senin s/d Jum'at, 08:00 WIB – 17:00

WIB

Tempat : Jl. Ahmad Yani, Gedung Graha Pena Lt 7, Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dari kerja praktek ini adalah:

- a. Untuk memenuhi tugas mata kuliah kerja praktik di program studi Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi di Politeknik Caltex Riau.
- b. Menambah dan memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa karena berhubungan langsung dengan kondisi fisik di perusahaan atau industri.
- c. Menambah dan memperdalam informasi dan pengalaman

seputar dunia kerja serta mendapatkan kesempatan bekerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari kerja praktek ini adalah:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait dunia kerja di bidang telekomunikasi, khususnya dalam implementasi layanan internet berbasis fiber optic.
- b. Mengenal sistem kerja, prosedur teknis, serta manajemen operasional yang diterapkan di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) SBU Sumatera Bagian Tengah dalam melayani pelanggan korporat.
- c. Memahami secara langsung proses aktivasi layanan internet broadband corporate dengan metode *Open Access*, mulai dari tahap *survey*, instalasi perangkat, konfigurasi jaringan, hingga tahap pengujian layanan.
- d. Mempelajari sistem monitoring dan manajemen progres aktivasi layanan internet corporate yang dilakukan oleh tim teknis maupun mitra kerja, serta bagaimana penanganan teknis dilakukan saat terjadi kendala di lapangan.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kerja Politeknik Caltex Riau dengan PT. Indonesia Comnets Plus dan

mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara PT. Indonesia Comnets Plus dengan Politeknik Caltex Riau.
- b. Memberikan jalan dan kesempatan magang bagi mahasiswa/i angkatan selanjutnya di PT. Indonesia Comnets Plus khususnya jurusan D-IV Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi.
- c. Memberikan nilai tambah bahwa mahasiswa dari Politeknik Caltex Riau dapat bekerja secara profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Hasil Kerja Praktik

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Masing – masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun pokok pembahasan dari masing – masing bab laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan kerja praktek ini juga terdapat pembahasan tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan

yang meliputi tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan beserta tugas dan tanggung jawab bagian-bagian yang ada di PT. Indonesia Comnets Plus dan lokasi instansi.

BAB III : DASAR TEORI

Bab ini membahas tentang materi-materi mengenai alat- alat pendukung PT.ICON+ yang digunakan dalam proses aktivasi layanan internet broadband corporate di PT. Suzuki oleh PLN Icon Plus.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari kerja praktik selama melakukan magang di PT. ICON+ khususnya proses proses aktivasi layanan internet broadband corporate di PT. Suzuki oleh PLN Icon Plus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh penulis dari hasil data selama melakukan Kerja Praktik.

DAFTAR PUSAKA

Bagian ini menjelaskan referensi yang digunakan sebagai penunjang pembuatan laporan hasil kerja praktik.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT.Indonesia Comnets Plus

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero). Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi.

Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* dan *reliability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal.

Kehadiran ICON+ sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan dalam penyediaan solusi-solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini tidak hanya tetapi juga pada kontribusi aktif perusahaan bagi

perkembangan telekomunikasi nasional. Dalam mewujudkan misi tersebut, ICON+ secara proaktif melakukan peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan perusahaan.

ICON+ telah tumbuh dan berkembang sebagai penyedia layanan ICT yang semakin dipercaya mampu memberikan pengalaman terbaik para pelanggannya. Serangkaian lompatan di ambil ICON+ dalam rangka berinovasi pada bisnis ICT. Berikut rekam jejak pertumbuhan bisnis ICON+ :

1. PT PLN (Persero) merencanakan pengadaan jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali (1987).
2. PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan *fiber optik* (1991).
3. PT PLN (Persero) mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya (1999).
4. PT Indonesia Comnets Plus (Icon+) Berdiri (2000).
5. Melakukan perjanjian kerjasama (PKS) dengan PT Telkom (Persero) (2001).
6. Kerjasama dengan PT Indosat (Persero) dan Departemen Perhubungan (2002).
7. Memperoleh izin prinsip Internet *Telephony* untuk keperluan publik (2005).

8. Memperoleh izin prinsip penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggara Jasa Internet *Telephony* untuk keperluan publik (2007).
9. Menjadi “*The Limit Breaker*” berdasarkan pencapaian kinerja yang gemilang (2012).
10. Menganalisis strategi dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung tagline “*We Speak Beyond Connectivity*” dan melakukan brand activation di 3 kota, yaitu Bali, Surabaya, dan Jakarta (2013).
11. Mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan administratif *back office* PT PLN (Persero) 10 secara bertahap (2014).
12. Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan untuk koneksi internet seluruh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di seluruh Indonesia (2015).
13. Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mempercepat pelayanan publik untuk masyarakat hingga di tingkat desa (2016).
14. Meraih penghargaan *The Best Electrical Service Company* dalam ajang Indonesia *Best Electrical Award 2016* yang diselenggarakan oleh SWA, Kementerian ESDM, Dewan Energi Nasional, dan PT PLN (Persero) (2016).

15. Launching 9 aplikasi terpusat untuk membantu modernisasi dan digitalisasi proses bisnis PLN (2016).
16. Membangun sistem Big DATA BUMN yang diawali dengan dibentuknya program sinergi BUMN-logistik Perdagangan (2017).
17. ICON+ meluncurkan platform aplikasi AIR untuk membantu mewujudkan ketahanan logistik nasional melalui inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi dalam menyinergikan fungsi dan para pelaku logistik guna terciptanya efisiensi pasar (2018).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Indonesia Comnets Plus memiliki visi dan misi yang sudah ditetapkan, sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

Misi Perusahaan

1. pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.

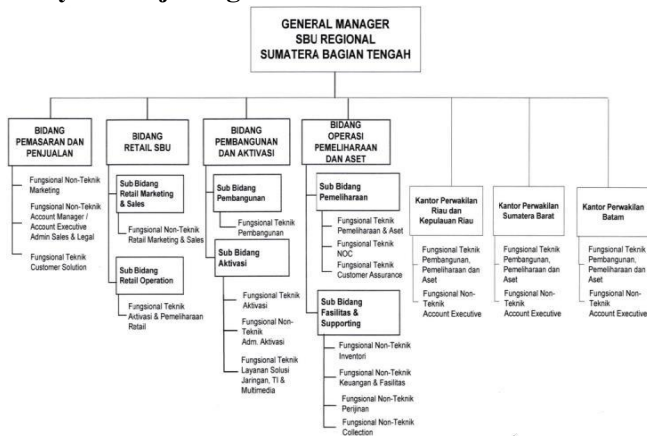
4. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

2.3 Struktur Organisasi

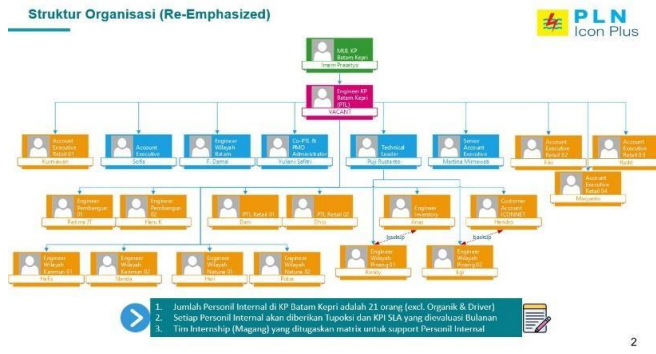
Struktur organisasi pada PT. Indonesia Comnets Plus SBU Sumatera Bagian Tengah adalah sebagai berikut :

2.4 Wilayah kerja

2.4.1 Wilayah Kerja Regional



Gambar 2. 1Struktur Organisasi PLN ICON PLUS Regional SBT



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PLN ICON PLUS KP BATAM

PT Indonesia Comnets Plus SBU (PLN ICON Plus) di Indonesia memiliki beberapa wilayah kerja regional, Yaitu:

1. Regional Sumatera Bagian Utara
2. Regional Sumatera Bagian Tengah
3. Regional Sumatera Bagian Selatan
4. Regional Jakarta Banten
5. Regional Jawa Barat
6. Regional Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta
7. Regional Jawa Timur
8. Regional Bali dan Nusa Tenggara
9. Regional Indonesia Bagian Timur

2.4.2 Wilayah Kerja SBU Regional Sumatra Bagian Tengah

Cakupan wilayah kerja PT Indonesia Comnets Plus

SBU (PLN ICON Plus) SBU Regional Sumatera Bagian Tengah yaitu terdiri dari seluruh bagian wilayah diprovinsi Sumatera tengah, yang mana memiliki 3 kantor perwakilan yaitu Pekanbaru, Padang, dan juga di Batam.

2.5 Bidang Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang telekomunikasi dan teknologi informasi melalui beberapa kegiatan usaha, yaitu:

1. Penyedia Jaringan Telekomunikasi
2. Penyediaan peralatan dan jasa telekomunikasi
3. Penyediaan Konten Telekomunikasi
4. Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi
5. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan

2.6 Logo Perusahaan

Adapun logo PT Indonesia Comnets Plus seperti pada.



Gambar 2. 3 Logo PT. Indonesia Comnets Plus
(PLN ICON PLUS)

2.7 Produk PT ICON+

PT Indonesia Comnets Plus membagi produk dan layanan menjadi 4 kategori, yaitu:

- a. ICONect
- b. ICONweb
- c. ICONBase
- d. ICONA

BAB III

DASAR TEORI

3.1 Internet Corporate

Internet *Corporate* merupakan layanan internet berkecepatan tinggi yang dirancang khusus untuk kebutuhan perusahaan atau instansi dengan aktivitas digital yang intensif. Layanan ini menggunakan jaringan *fiber optic* yang mampu memberikan bandwidth besar secara *dedicated*, artinya kapasitas koneksi yang diberikan tidak dibagi dengan pengguna lain. Keunggulan utama dari layanan ini adalah kestabilan koneksi, kecepatan akses yang konsisten, serta dukungan teknis yang profesional, sehingga sangat cocok untuk mendukung kegiatan operasional bisnis yang bergantung pada konektivitas data yang andal. Sistem komunikasi *fiber optic* ialah sistem komunikasi yang sinyal pada sistem tersebut berasal dari optik dan detektor optik yang terjadi pada pengirim maupun penerima dengan gelombang sepanjang sinar infrared kisaran 800 nm hingga 1555 nm (frekuensi 0,030THz –0,020 THZ) yang terdapat pada media transmisi fiber optic

Layanan Internet *Corporate* yang disediakan oleh PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan koneksi internet yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari sisi kapasitas bandwidth, tingkat keamanan jaringan, maupun fleksibilitas pengelolaan. Dalam

proyek kerja praktik ini, layanan tersebut diimplementasikan pada PT SUZUKI dengan pendekatan metode Open Access, yang memungkinkan penggunaan infrastruktur jaringan dari pihak ketiga. Hal ini bertujuan untuk mempercepat proses aktivasi tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan, serta mendukung efisiensi penyediaan layanan internet untuk pelanggan korporat.

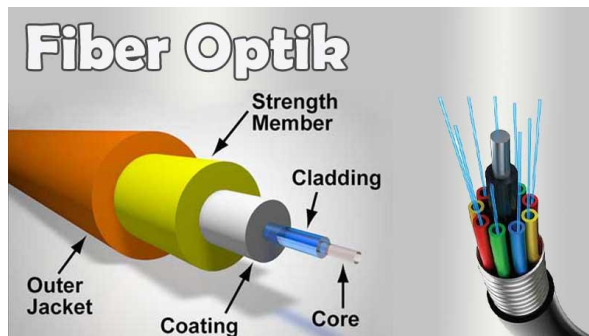
3.2 *Fiber Optik*

3.2.1 Pengertian *Fiber Optik*

Fiber optik merupakan media transmisi berbasis serat kaca atau plastik yang berfungsi untuk menghantarkan sinyal cahaya sebagai pembawa data. Teknologi ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan kapasitas transmisi yang jauh lebih tinggi dibandingkan media konvensional seperti kabel tembaga (coaxial atau UTP). Selain itu, *fiber optik* juga memiliki tingkat interferensi yang sangat rendah terhadap gangguan elektromagnetik, sehingga sinyal yang dikirimkan lebih stabil dan minim kehilangan data (*loss*). Untuk struktur kabel *Fiber Optic* pada umumnya terdiri dari bagian paling luar adalah jaket pelindung (*coating*), kelongsong (*cladding/tube*), dan inti (*core*) di bagian dalam (Khaerul Insania, 2024)

3.2.2 Struktur *Fiber Optik*

Kabel *fiber optik* memiliki struktur berlapis yang dirancang khusus untuk mentransmisikan cahaya dengan efisien dan tahan terhadap gangguan fisik maupun lingkungan. Setiap lapisan memiliki fungsi masing-masing dalam menjaga performa dan keandalan transmisi data.



Gambar 3. 1 Struktur Kabel Fiber Optik

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1, struktur kabel fiber optik terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu *core*, *cladding*, *coating*, *strength member*, dan *outer jacket*. Struktur kabel *fiber optik* secara umum terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu:

a. *Core*

Core adalah bagian inti dari kabel fiber optik yang berfungsi sebagai jalur transmisi utama tempat cahaya merambat. *Core* terbuat dari bahan kaca (*glass*) atau plastik (*plastic fiber*) dengan diameter sangat kecil,

umumnya antara 2 hingga 50 mikrometer tergantung jenis serat optik. Karena merupakan jalur cahaya, *core* harus memiliki tingkat kejernihan tinggi dan indeks bias lebih besar dari lapisan sekitarnya agar cahaya tidak keluar dari lintasanannya.

b. *Cladding*

Cladding merupakan lapisan kedua yang mengelilingi *core*. Fungsinya adalah untuk memantulkan cahaya kembali ke *core* dengan prinsip total *internal reflection*, sehingga cahaya tetap berada di dalam jalurnya dan tidak menyebar ke luar. *Cladding* biasanya terbuat dari bahan dengan indeks bias lebih rendah dari *core*, yang secara optik membantu menjaga arah pantulan sinyal cahaya.

c. *Coating*

Coating adalah lapisan pelindung luar yang menyelimuti *cladding*. Lapisan ini terbuat dari bahan *polimer fleksibel* yang berfungsi untuk melindungi serat optik dari goresan, kelembapan, dan tekanan mekanis selama instalasi atau pemeliharaan. Selain itu, *coating* juga sering diberi warna untuk mempermudah identifikasi kabel saat proses penyambungan atau perbaikan.

d. *Strengthening Fibers* (Serat Penguat)

Bagian ini terdiri dari serat-serat penguat yang biasanya terbuat dari bahan seperti *Kevlar*, yang dikenal memiliki kekuatan tarik tinggi. Fungsi utama *strengthening fibers*

adalah memberikan perlindungan mekanis dan menahan tekanan tarik saat kabel ditarik atau dipasang, agar bagian inti kabel tidak rusak.

e. *Jacket (Outer Jacket)*

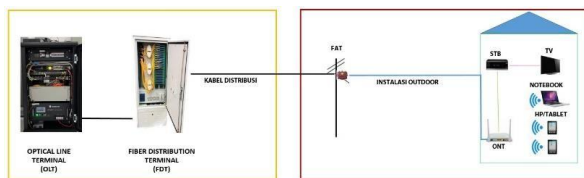
Jacket atau pelapis luar merupakan bagian terluar dari kabel fiber optik. Lapisan ini terbuat dari bahan PVC atau polietilen yang tahan terhadap kondisi lingkungan seperti panas, kelembapan, dan gesekan. Fungsi utama *jacket* adalah melindungi keseluruhan kabel dari kerusakan fisik maupun faktor eksternal lainnya, serta sebagai pembungkus kabel secara keseluruhan.

3.3 *Fiber To The Home (FTTH)*

Fiber to the Home (FTTH) adalah teknologi jaringan akses broadband yang menggunakan kabel fiber optik langsung dari pusat distribusi jaringan hingga ke rumah pelanggan. Teknologi ini menawarkan kecepatan internet yang sangat tinggi, stabil, dan dapat diandalkan untuk kebutuhan akses data yang intensif seperti streaming *video* resolusi tinggi, *video conference*, hingga *cloud computing*. Dibandingkan dengan media transmisi lain seperti kabel coaxial atau tembaga, FTTH merupakan format transmisi sinyal optik dari pusat penyedia layanan ke lokasi user melalui pemanfaatan *fiber optik* sebagai jaringan transmisi (Khaerul Insania, 2024).

Dalam penerapan FTTH, terdapat beberapa komponen

penting yang terlibat dalam proses instalasi jaringan, mulai dari *Optical Line Terminal (OLT)* yang berada di sisi penyedia layanan, *Fiber Distribution Terminal (FDT)* sebagai pembagi jaringan utama, hingga *Fiber Access Terminal (FAT)* yang mendistribusikan ke rumah-rumah pelanggan. Setelah kabel fiber masuk ke rumah pelanggan, sinyal akan diteruskan ke perangkat *Optical Network Terminal (ONT)* yang berfungsi mengubah sinyal optik menjadi sinyal digital yang bisa digunakan oleh perangkat elektronik seperti router Wi-Fi, set-top box (STB), laptop, dan perangkat pintar lainnya.



Gambar 3. 2 Arsitektur Jaringan FTTH

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.2, alur distribusi jaringan FTTH dimulai dari OLT ke FDT, kemudian disambungkan ke FAT menggunakan kabel distribusi. Dari FAT, kabel optik ditarik hingga ke rumah pelanggan melalui instalasi outdoor. Di dalam rumah, ONT menjadi titik utama penerimaan sinyal optik yang kemudian dibagikan secara nirkabel ke berbagai perangkat. Implementasi FTTH ini sangat relevan untuk kebutuhan internet korporat maupun rumah

tangga modern karena mendukung koneksi simultan multi-perangkat tanpa penurunan performa.

3.4 *Point of Presence (POP)*

Point of Presence (POP) merupakan titik pusat layanan jaringan dari penyedia layanan internet (ISP) yang berfungsi sebagai gerbang masuk dan keluar data ke jaringan pelanggan. Di lokasi POP ini, berbagai perangkat utama seperti router inti, switch distribusi, OLT (Optical Line Terminal), dan perangkat penunjang lainnya ditempatkan untuk menangani distribusi lalu lintas data. POP menjadi titik koneksi penting antara jaringan penyedia layanan dan pelanggan akhir, baik itu untuk jaringan fiber optik, wireless, maupun hybrid.



Gambar 3. 3 Ruang POP

POP biasanya terletak di dalam ruang server yang memiliki sistem keamanan, pendingin ruangan, dan manajemen kabel yang rapi agar dapat menjaga performa dan kestabilan jaringan. Gambar berikut menunjukkan tampilan ruang POP yang berisi beberapa rack server dan jalur kabel distribusi dari penyedia layanan jaringan, seperti yang digunakan oleh penyedia layanan Iconnet.

3.5 *Optical Line Terminal (OLT)*

Optical Line Terminal (OLT) merupakan perangkat utama dalam sistem jaringan *fiber optik* yang terletak di sisi pusat layanan atau penyedia jasa internet. Perangkat ini berfungsi untuk mengatur dan mengelola komunikasi antara pusat layanan dengan pelanggan melalui jaringan FTTH (*Fiber to the Home*). OLT menerima data dari *backbone* atau pusat data, kemudian mengubahnya menjadi sinyal optik untuk ditransmisikan melalui kabel *fiber optik* ke *Optical Network Terminal (ONT)* yang ada di rumah atau tempat pelanggan. Selain itu, OLT juga mengatur pembagian bandwidth, melakukan kontrol akses, serta melakukan proses multiplexing untuk membagi sinyal ke beberapa pelanggan sekaligus. *Optical Line Terminal* adalah jenis perangkat aktif yang berfungsi sebagai antarmuka sentral dengan jaringan yang dihubungkan ke satu atau lebih jaringan distribusi optik

(Muliandhi et al., 2020).

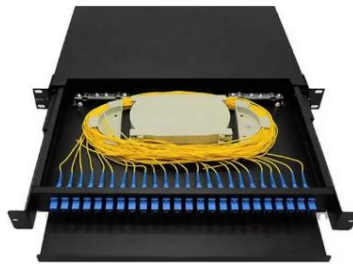


Gambar 3. 4 Optical Line Terminal (OLT)

Sebagaimana terlihat pada Gambar 3.4, perangkat OLT diletakkan di dalam kabinet *POP (Point of Presence)* milik PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), dengan kode lokasi POP_1BSB10012 yang berlokasi di Kecamatan Bintang Timur, Kabupaten Bintang, Kepulauan Riau. Kabinet ini menjadi titik utama penempatan perangkat OLT yang kemudian terhubung ke jaringan distribusi fiber optik. Dari titik ini, data dikirimkan melalui perangkat distribusi seperti *Fiber Distribution Terminal (FDT)* dan *Fiber Access Terminal (FAT)* hingga ke perangkat pelanggan. Keberadaan OLT sangat krusial karena menentukan kualitas dan kestabilan layanan internet yang diberikan kepada pelanggan, terutama dalam skala korporat maupun perumahan.

3.6 *Optical Distribution Frame (ODF)*

Optical Distribution Frame (ODF) adalah perangkat pasif dalam sistem jaringan fiber optik yang berfungsi sebagai tempat pengorganisasian, penyambungan, dan pendistribusian kabel serat optik. ODF sangat penting untuk menjaga keteraturan instalasi dan memudahkan proses manajemen serta pemeliharaan kabel optik. ODF dilengkapi dengan konektor, adaptor, dan *tray splice* (penyambung), sehingga setiap koneksi antar kabel dapat ditata dengan rapi, aman, dan terlindungi dari gangguan fisik. *Optical Distribution Frame* berfungsi sebagai titik terminasi kabel *fiber optic*, sebagai tempat peralihan dari kabel *fiber optic outdoor* dengan kabel *fiber optic indoor* dan sebaliknya (Muliandhi et al., 2020)



Gambar 3. 5 Optical Distribution Frame (ODF)

Pada Gambar 3.5 dapat dilihat bentuk fisik dari perangkat ODF yang telah terisi kabel serat optik warna kuning dan disusun secara sistematis ke dalam port konektor berwarna

biru. Gambar ini menunjukkan bagaimana kabel-kabel optik yang masuk dari perangkat seperti OLT atau FDT didistribusikan ke arah tujuan selanjutnya dengan sangat rapi dan mudah diidentifikasi. Dengan adanya ODF, teknisi dapat melakukan pengelolaan jaringan secara efisien, seperti pemasangan baru, pemindahan, atau pemeliharaan, tanpa mengganggu koneksi lain yang sedang aktif.

3.7 *Optical Network Termination (ONT)*

Optical Network Terminal (ONT) adalah perangkat yang berfungsi sebagai titik akhir dari jaringan fiber optik yang berada di sisi pelanggan (rumah atau gedung). ONT bertugas mengubah sinyal optik dari jaringan menjadi sinyal elektrik yang dapat digunakan oleh perangkat seperti komputer, laptop, TV, atau smartphone. Perangkat ini biasanya dilengkapi dengan port LAN, WLAN, dan sering kali mendukung fitur Wi-Fi



Gambar 3. 6 Optical Network Termination (ONT)

untuk mendistribusikan koneksi internet ke seluruh ruangan secara nirkabel.

Pada Gambar 3.6 dapat dilihat bentuk perangkat ONT dari layanan I-CONNET milik PLN Icon Plus. ONT ini memiliki dua antena eksternal yang membantu memperluas jangkauan sinyal Wi-Fi. Di bagian atas ONT terdapat stiker informasi seperti ID pelanggan, kode FAT, serta QR code untuk akses teknis yang memudahkan dalam proses instalasi dan layanan. Perangkat ONT merupakan komponen krusial dalam jaringan FTTH karena menjadi penghubung utama antara jaringan fiber optik dengan perangkat-perangkat digital yang digunakan oleh pengguna akhir.

3.8 Router

Router adalah perangkat jaringan yang berfungsi untuk meneruskan dan membagi koneksi internet dari satu sumber utama (seperti ONT atau modem) ke beberapa perangkat pengguna melalui jaringan lokal, baik secara kabel (LAN) maupun nirkabel (Wi-Fi). Router sering digunakan untuk menghubungkan beberapa network. Baik network yang sama maupun berbeda dari segi teknologinya (Muhammad & Hasan,



2016). Router bekerja dengan mengatur lalu lintas data, menentukan rute terbaik bagi paket data agar sampai ke tujuan, serta memberikan alamat IP kepada setiap perangkat yang terhubung. Dalam jaringan rumah tangga atau kantor kecil, router sangat penting untuk memastikan setiap perangkat mendapatkan akses internet yang stabil dan aman.

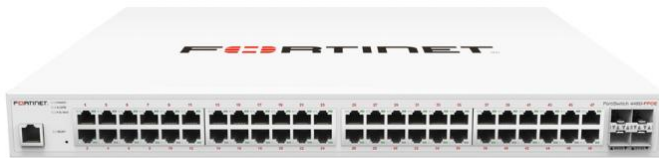
Gambar 3. 7 Router

Router modern juga dibekali dengan berbagai fitur tambahan seperti firewall, pengaturan bandwidth, kontrol orang tua, dan pengaturan kualitas layanan (QoS) untuk mengatur prioritas data. Beberapa router bahkan sudah mendukung teknologi dual-band atau tri-band, yang memanfaatkan frekuensi 2.4 GHz dan 5 GHz untuk mengurangi gangguan dan meningkatkan kecepatan koneksi. Dalam instalasi jaringan berbasis FTTH, router biasanya terhubung langsung ke ONT dan bertugas mendistribusikan koneksi internet ke perangkat-perangkat pengguna di dalam rumah atau bangunan secara optimal.

3.9 Switch

Switch adalah perangkat jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa perangkat dalam satu jaringan lokal (LAN) agar dapat saling berkomunikasi dan bertukar data. Switch bekerja pada layer data-link (lapisan 2) dalam model

OSI dan menggunakan alamat MAC untuk mengirimkan data ke perangkat tujuan secara efisien. Berbeda dengan hub, switch lebih cerdas dalam mengatur lalu lintas data karena hanya mengirimkan data ke perangkat yang dituju, bukan ke seluruh perangkat yang terhubung, sehingga lebih efisien dan mengurangi terjadinya collision. Secara default, switch memisahkan collision domain (Zulkarnaen & Aliyah, 2021).



Gambar 3. 8 Switch

Dalam lingkungan jaringan yang lebih kompleks seperti di kantor atau gedung bertingkat, switch digunakan untuk menghubungkan banyak komputer, printer, server, dan perangkat lainnya ke jaringan utama. Switch juga dapat dihubungkan ke router untuk mengakses jaringan internet. Beberapa switch memiliki fitur manajemen (*managed switch*) yang memungkinkan pengaturan seperti VLAN, port monitoring, dan pengelolaan bandwidth. Dengan menggunakan switch, performa dan kestabilan jaringan lokal menjadi lebih optimal karena setiap perangkat mendapatkan jalur data yang lebih tepat sasaran dan tidak saling

3.10 Kabel Feeder

Kabel *feeder* adalah jenis kabel utama dalam instalasi jaringan fiber optik yang berfungsi untuk menghubungkan antara *Optical Line Terminal* (OLT) di pusat jaringan dengan *Fiber Distribution Terminal* (FDT) atau distribusi berikutnya. Kabel ini memiliki kapasitas serat optik yang besar karena digunakan untuk membawa sinyal dari pusat layanan ke area distribusi yang lebih luas. Penggunaan kabel *feeder* sangat



Gambar 3. 9 Kabel Feeder

penting untuk memastikan stabilitas dan kecepatan transmisi data tetap terjaga dari pusat hingga ke pelanggan akhir.

Biasanya kabel feeder dipasang di bawah tanah atau di jalur tiang listrik tergantung pada kondisi lapangan. Kabel ini memiliki pelindung kuat untuk menghindari kerusakan fisik dari cuaca atau gangguan luar. Gambar berikut menunjukkan bentuk fisik dari kabel feeder yang digulung dan siap dipasang

pada instalasi jaringan fiber optik.

3.11 ICRM PLUS WEB

ICRM PLUS WEB merupakan sebuah sistem berbasis web yang digunakan oleh teknisi dan petugas dari PLN Icon Plus dalam mengelola proses instalasi, aktivasi, hingga pemeliharaan layanan internet Iconnet. Platform ini menyediakan berbagai fitur penting seperti pengelolaan data pelanggan, status proyek aktivasi, hingga monitoring jaringan. Dengan sistem ini, seluruh kegiatan layanan dapat dilakukan secara lebih efisien, terdokumentasi, dan dapat dipantau secara real-time oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses layanan.



Gambar 3. 10 Home Screen ICRM+

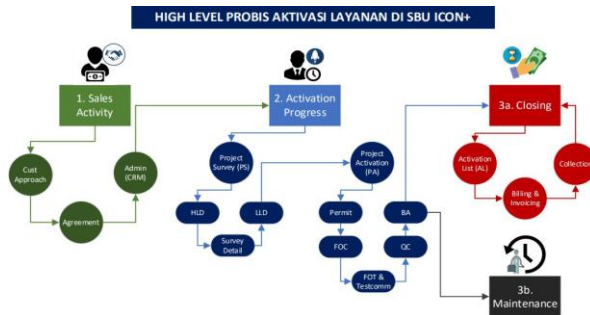
Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini, tampilan antarmuka ICRM PLUS WEB menampilkan peta cakupan layanan Iconnet di berbagai wilayah Indonesia.

Pengguna juga dapat mengakses berbagai menu seperti *Project Activation*, *Customer List*, hingga *Ticketing*. Platform ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan karena mempercepat alur kerja dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data pelanggan serta dokumentasi pekerjaan lapangan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Overview Bisnis Proses Aktivasi



Gambar 4. 1 Overview Bisnis Proses Aktivasi

Proses aktivasi layanan di SBU ICON+ merupakan rangkaian tahapan sistematis yang bertujuan untuk menghubungkan pelanggan ke layanan yang disediakan. Tahapan pertama adalah Sales Activity, yaitu proses pendekatan awal kepada calon pelanggan (Customer Approach) yang dilakukan oleh tim sales. Setelah adanya persetujuan dari pihak pelanggan, maka dilakukan kesepakatan (Agreement) dan data pelanggan akan diinput ke sistem oleh admin melalui platform CRM. Tahap ini menjadi fondasi utama dalam proses aktivasi karena seluruh data awal pelanggan akan digunakan dalam proses selanjutnya. Alur proses ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.

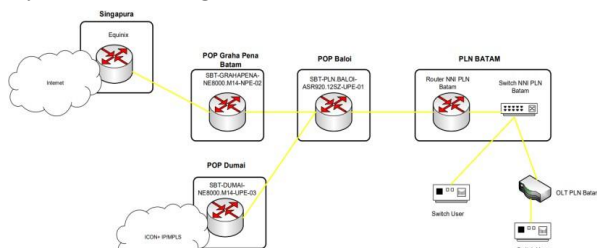
Setelah proses sales selesai, tahap selanjutnya adalah Activation Progress, yang terdiri dari dua bagian utama yaitu Project Survey (PS) dan Project Activation (PA). Dalam Project Survey dilakukan penyusunan desain jaringan berupa High Level Design (HLD) dan Low Level Design (LLD), lalu dilakukan survei teknis di lapangan. Setelah itu, pada tahap Project Activation dilakukan proses perizinan (Permit), pembangunan infrastruktur seperti Fiber Optic Construction (FOC), serta pengujian layanan melalui Fiber Optic Termination (FOT) dan Test Communication (Testcomm). Selanjutnya, dilakukan pengecekan kualitas melalui Quality Control (QC), dan jika semua berjalan lancar maka akan dibuatkan Berita Acara (BA) sebagai bukti bahwa aktivasi selesai.

Tahap akhir adalah proses Closing dan Maintenance. Pada tahap Closing, pelanggan yang sudah berhasil diaktivasi akan dicatat ke dalam Activation List (AL), dilanjutkan dengan proses Billing & Invoicing untuk penagihan pembayaran dan masuk ke proses Collection. Sedangkan untuk Maintenance, tim teknis akan terus melakukan pemantauan dan pemeliharaan jaringan untuk memastikan layanan tetap berjalan optimal serta menanggapi gangguan yang mungkin terjadi.

4.2 Topologi Jaringan PLN Icon Plus Batam

Metode open access merupakan pendekatan di mana

infrastruktur jaringan yang dimiliki oleh suatu pihak, dalam hal ini PLN Batam, dapat dimanfaatkan oleh penyedia layanan (provider) seperti ICON+ untuk menyalurkan layanan ke pengguna akhir. Dalam skema ini, ICON+ berperan sebagai penyedia layanan internet yang memanfaatkan infrastruktur milik PLN Batam, seperti jaringan fiber optik dan perangkat pendukung lainnya, untuk mendistribusikan koneksi ke pelanggan. Dengan demikian, meskipun jaringan fisik dimiliki oleh PLN Batam, layanan internet tetap dapat diberikan oleh ICON+ melalui sistem terbuka ini, yang memastikan efisiensi pemanfaatan infrastruktur sekaligus mendukung pemerataan akses layanan di berbagai titik.



Gambar 4. 2 Topologi Jaringan PLN Icon Plus Batam

Topologi jaringan pada PLN Icon Plus Batam dirancang untuk menghubungkan antar lokasi penting. Dalam jaringan ini, koneksi internet berasal dari Equinix di Singapura yang kemudian diarahkan ke POP Graha Pena di Batam. Dari titik ini, jaringan terdistribusi ke beberapa titik lainnya yaitu POP Baloi dan POP Dumai. Masing-masing POP (Point of

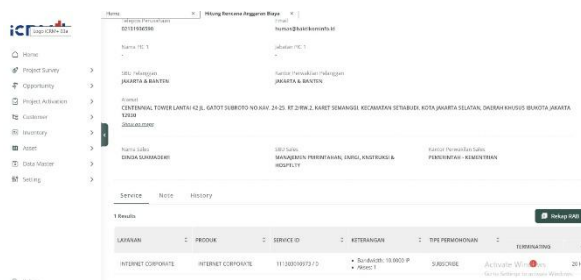
Presence) dilengkapi dengan perangkat router seperti NE8000 dan ASR920 yang digunakan untuk mengelola trafik dan koneksi antar wilayah. Jalur komunikasi ini memanfaatkan jaringan MPLS (Multi Protocol Label Switching) milik ICON+ untuk menjamin kecepatan dan keamanan transmisi data.

Setelah melewati jaringan utama, koneksi diteruskan ke infrastruktur internal PLN Batam, yaitu melalui router dan switch yang mengatur lalu lintas data antar perangkat pengguna. Perangkat OLT (Optical Line Terminal) juga digunakan di sisi PLN untuk mengatur koneksi optik ke berbagai user melalui switch user. Seluruh koneksi ini saling terintegrasi membentuk sistem komunikasi yang terstruktur dan efisien, yang ditampilkan secara visual dalam Gambar 4.2 Topologi Jaringan PLN Icon Plus Batam. Topologi ini memungkinkan monitoring dan pengelolaan layanan jaringan secara terpusat, serta mendukung kebutuhan konektivitas untuk operasional PLN Batam.

4.3 Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilakukan melalui sistem iCRM+ sebagai bagian dari proses awal aktivasi layanan pelanggan. RAB ini berfungsi untuk memperkirakan seluruh biaya yang akan dikeluarkan dalam penyediaan layanan seperti Internet Corporate, sesuai dengan bandwidth dan jumlah akses yang diajukan pelanggan. Pada

contoh yang ditampilkan pada Gambar 4.3, pelanggan dari wilayah Jakarta & Banten mengajukan layanan Internet Corporate dengan bandwidth sebesar 10 Mbps dan satu akses. Proses pengajuan RAB dilakukan oleh tim sales berdasarkan data pelanggan yang telah masuk ke sistem, termasuk lokasi, tipe layanan, dan tipe permohonan (subscribe atau extend).

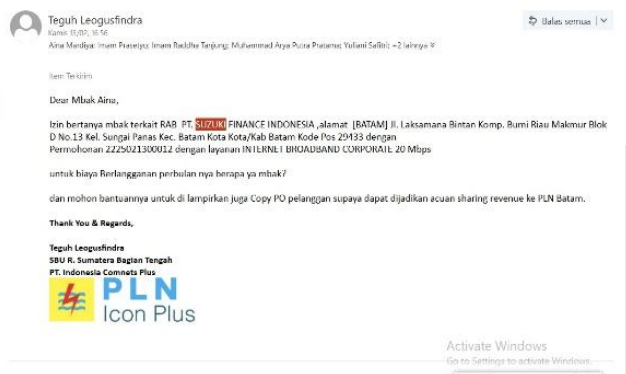


Gambar 4. 3 Hitung RAB

Namun sebelum proses RAB bisa dilanjutkan, terutama untuk wilayah Batam, harus dipastikan terlebih dahulu apakah layanan di lokasi tersebut sudah masuk ke dalam status *terminating*. Status ini menandakan bahwa jaringan layanan telah tersedia dan dapat digunakan, serta meminimalisir risiko gangguan. Apabila wilayah belum terminating, maka proses aktivasi akan tertunda. Setelah proses RAB disetujui, maka sebelum RAB disetujui selanjutnya ada beberapa tahap yang dilakukan secara bertahap sebelum ke lapangan yang meliputi:

- a. Mengirim e-mail ke tim sales

Mengirimkan email ke tim sales untuk mengetahui harga layanan berdasarkan permintaan aktivasi pelanggan dan juga menanyakan PO (Pre Order) sebagai dokumen pendukung. Contohnya terlihat pada gambar, di mana pihak dari PLN Icon Plus mengirimkan email kepada tim sales untuk menanyakan biaya berlangganan bulanan layanan INTERNET BROADBAND CORPORATE 20 Mbps untuk PT. Suzuki Finance Indonesia di wilayah Batam. Email ini mencantumkan ID permohonan dan alamat lengkap pelanggan, contoh yang ditampilkan pada Gambar 4.4. Pada Gambar 4.5 merupakan balasan dari tim sales memberikan informasi bahwa biaya bulanan adalah sebesar Rp 1.240.000 (di luar PPN), serta menyampaikan bahwa PO akan menyusul karena permintaan ini bersifat urgent. Langkah ini penting sebagai dasar penghitungan RAB dan proses lanjutan aktivasi layanan.



Gambar 4. 4 E-mail ke tim sales



Gambar 4. 5 Basalan e-mail dari tim sales

b. Permohonan Survei Lokasi ke PLN Batam

Setelah mendapatkan permintaan layanan dari sales, langkah selanjutnya adalah membuat pengajuan presales ke PLN Batam melalui email untuk permohonan survei lokasi dan kajian teknis aktivasi layanan. Pengajuan ini mencakup informasi pelanggan, jenis layanan, kapasitas bandwidth, dan lokasi terminating yang terdapat pada Gambar 4.6. Setelah email dikirim, kita perlu menunggu balasan dari tim PLN Batam yang berisi hasil survei teknis, estimasi waktu aktivasi, jarak tarik kabel, perangkat yang akan digunakan, serta estimasi biaya aktivasi yang terlampir pada Gambar 4.7. Proses ini memastikan apakah permintaan layanan pelanggan sesuai dengan kriteria dan kelayakan teknis dari PLN Batam

[illegible]

40

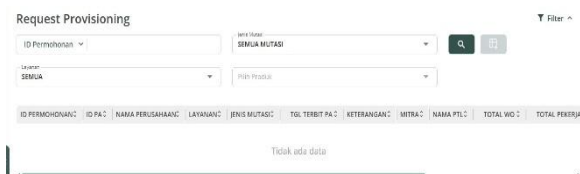
Gambar 4. 9 Service Order (SO) ke PLN Batam

Gambar 4. 10 Disposition ke Icon Plus

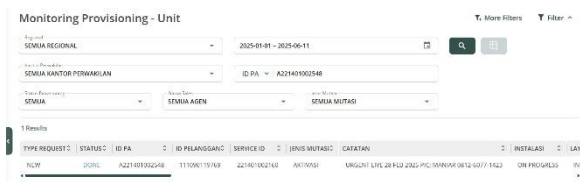
d. Request Config ke Customer Management

Langkah selanjutnya adalah menuju ke Customer Management untuk melakukan permintaan konfigurasi layanan Internet Corporate Suzuki di HO Icon+. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meminta VLAN user melalui proses yang disebut dengan request provisioning yang dapat dilihat pada Gambar 4.11. Setelah permintaan konfigurasi diajukan, kita dapat memantau proses tersebut melalui sistem monitoring untuk memastikan

apakah konfigurasi sudah dilakukan atau belum dapat dilihat pada Gambar 4.12. Dalam tahap ini, penting untuk memastikan bahwa status layanan sudah dalam kondisi “done”, yang menandakan bahwa konfigurasi sudah aktif. Pemantauan ini menjadi krusial untuk memastikan tidak ada kendala sebelum layanan benar-benar aktif.



Gambar 4. 11 Monitoring Provisioning



Gambar 4. 12 Request Config ke Customer Management

e. Memberikan informasi VLAN ke PLN Batam

Selanjutnya, PLN Batam harus mengetahui VLAN yang akan kita gunakan, sehingga kita perlu menginformasikannya melalui grup WhatsApp PLN Batam. Setelah mendapatkan VLAN dari hasil request provisioning, seperti VLAN service 2806 dan VLAN NMS Switch 317, informasi tersebut harus segera disampaikan ke pihak PLN Batam seperti yang terlihat

pada Gambar 4.13. Setelah VLAN diinformasikan, kita juga perlu meminta update dari PLN Batam terkait proses aktivasi. Jika semuanya sudah sesuai, PLN Batam akan memberikan konfirmasi bahwa aktivasi sudah dapat dilakukan dan layanan siap untuk dilakukan test commissioning (testcom).



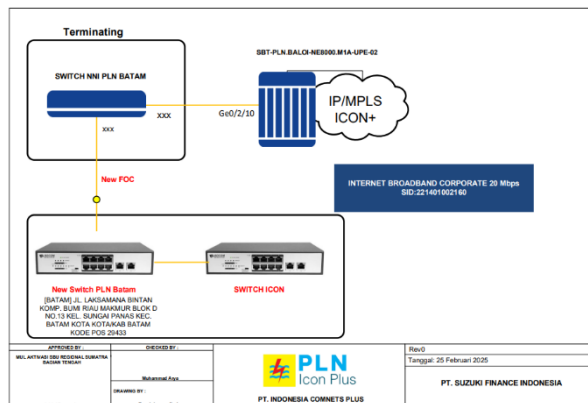
Gambar 4. 13 memberitahu VLAN ke PLN Batam



Gambar 4. 14 menerima balasan dari PLN Batams

4.4 Aktivasi Pada Saat di Lapangan

Aktivasi ini menggunakan metode Open Access yang melibatkan konfigurasi perangkat switch serta pengujian koneksi melalui proses test communication (testcom). Salah satu perangkat utama yang dikonfigurasi adalah Switch ICON, yang menjadi penghubung ke jaringan IP/MPLS milik ICON+ melalui media fiber optik (FOC) baru yang terhubung ke Switch NNI PLN Batam. Setelah koneksi fisik selesai, teknisi melakukan konfigurasi pada perangkat switch agar sesuai dengan parameter layanan yang telah ditentukan, seperti VLAN dan Service ID (SID) dengan kecepatan 20 Mbps (SID: 221401002160). Selanjutnya dilakukan pengujian koneksi menggunakan testcom untuk memastikan layanan dapat digunakan dengan baik oleh pelanggan.

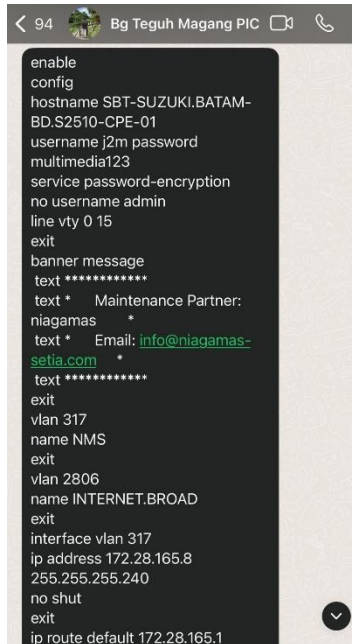


Gambar 4. 15 topologi jaringan

Pada Gambar 4.15 ditunjukkan skema jaringan yang digunakan dalam proses aktivasi. Koneksi dimulai dari perangkat SBT-PLN.BALOI-NE8000.M1A-UPE-02 yang terhubung ke jaringan IP/MPLS ICON+ dan diteruskan melalui antarmuka Ge0/2/10 ke Switch NNI PLN Batam. Dari sana, jaringan diteruskan melalui New FOC ke perangkat New Switch PLN Batam yang berada di lokasi pelanggan, tepatnya di Komp. Bumi Riau Makmur Blok D No.13, Kel. Sungai Panas, Kota Batam. Di sisi pelanggan, Switch ICON juga dipasang untuk mendistribusikan koneksi internet ke perangkat-perangkat yang membutuhkan.

Adapun tahapan aktivasi di lapangan dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

- a. mengset IP dan memasukkan konfigurasi yang telah didapat ke switch



Gambar 4. 16 Konfigurasi Switch

- b. Mengambil data testcom internet corporate dengan

Langkah – Langkah sebagai berikut:

- Ip Config
- Ping IP Gate Way -n 20
- Ping 8.8.8.8 -n 20
- Tracert 8.8.8.8
- Speed Test Lokal (Jakarta)
- Speed Test Internasional (Sinfapura 10 Gb)

Yang dimana langkah – langkah ini dapat dilihat hasilnya pada gambar dibawah ini:

```
C:\Users\rabfl>ipconfig

Windows IP Configuration

Ethernet adapter Ethernet 4:

    Connection-specific DNS Suffix  . : 
    Link-local IPv6 Address . . . . . : fe80::931c:b85f:43ad:a8ca%30
    IPv4 Address. . . . . : 103.88.209.154
    Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.248
    Default Gateway . . . . . : 103.88.209.153

Wireless LAN adapter Local Area Connection* 3:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . : 

Wireless LAN adapter Local Area Connection* 4:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . : 

Wireless LAN adapter Wi-Fi:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . :
```

Gambar 4. 18 Ipconfig

```
C:\Users\rabfl>ping 8.8.8.8 -n 20

Pinging 8.8.8.8 with 32 bytes of data:
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=42ms TTL=116
Reply from 8.8.8.8: bytes=32 time=43ms TTL=116

Ping statistics for 8.8.8.8:
    Packets: Sent = 20, Received = 20, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 42ms, Maximum = 43ms, Average = 42ms
```

Gambar 4. 17 Ping 8.8.8.8 -n 20

```

C:\Users\rabfl>ping 103.88.209.153 -n 20

Pinging 103.88.209.153 with 32 bytes of data:
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 103.88.209.153: bytes=32 time<1ms TTL=255

Ping statistics for 103.88.209.153:
    Packets: Sent = 20, Received = 20, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms

```

Gambar 4. 20 Ping IP Gate Way -n 20

```

C:\Users\rabfl>tracert 8.8.8.8

Tracing route to dns.google [8.8.8.8]
over a maximum of 30 hops:

  0  3 ms  1 ms  1 ms  103.88.209.153
  1  31 ms  31 ms  31 ms  172.24.4.226
  2  31 ms  31 ms  31 ms  103.144.133.61
  3  31 ms  31 ms  31 ms  103.144.133.29
  4  31 ms  31 ms  31 ms  103.144.182.79
  5  43 ms  42 ms  43 ms  103.144.182.198
  6  43 ms  43 ms  42 ms  142.250.168.88
  7  43 ms  43 ms  43 ms  142.250.238.115
  8  43 ms  42 ms  43 ms  142.251.49.191
  9  43 ms  42 ms  42 ms  dns.google [8.8.8.8]

Trace complete.

```

Gambar 4. 19 Tracert 8.8.8.8



Gambar 4. 22 Speed test internasional (Singapura 10 Gb)



Gambar 4. 21 Speed test local (Jakarta)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) SBU Regional Sumatera Bagian Tengah selama kurang lebih empat bulan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses aktivasi layanan internet broadband corporate di PT. Suzuki Finance Indonesia menggunakan metode *Open Access* yang memungkinkan kolaborasi infrastruktur antara pihak penyedia dan pelanggan secara lebih fleksibel dan efisien.
2. Aktivasi layanan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu survei lokasi, penyusunan RAB, konfigurasi perangkat *switch*, hingga pengujian layanan melalui *test communication* (testcom).
3. Penulis terlibat langsung dalam proses teknis di lapangan, termasuk konfigurasi perangkat, pengujian konektivitas internet (ping, tracert, speed test), serta koordinasi dengan tim teknis melalui media komunikasi internal.
4. Selama pelaksanaan kerja praktik, penulis memperoleh pengalaman nyata terkait implementasi jaringan berbasis fiber optic, pemanfaatan sistem monitoring iCRM+, serta

pemahaman terhadap standar teknis yang diterapkan oleh ICON+ dalam mendukung layanan internet corporate.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktik dapat mempersiapkan diri dengan mempelajari lebih dalam tentang jaringan fiber optic, konfigurasi perangkat jaringan, serta tools pendukung seperti iCRM+.
2. Bagi pihak perusahaan, akan lebih baik jika menyediakan dokumentasi teknis yang lebih terstruktur agar mahasiswa dapat memahami proses kerja secara lebih cepat dan optimal saat terlibat dalam proyek aktivasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaerul Insania, F. A. A. aSchool\ (2024). *Bisnis Jaringan Internet Fiber Optic di Era Digitalisasi untuk Pemerataan Infrastruktur Telekomunikasi*. 6(4), 799–805.
- Muhammad, M., & Hasan, I. (2016). Analisa Dan Pengembangan Jaringan Wireless Berbasis Mikrotik Router Os V.5.20 Di Sekolah Dasar Negeri 24 Palu. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 2(1), 10–19.
- Muliandhi, P., Faradiba, E. H., & Nugroho, B. A. (2020). Analisa Konfigurasi Jaringan FTTH dengan Perangkat OLT Mini untuk Layanan Indihome di PT. Telkom Akses Witel Semarang. *Elektrika*, 12(1), 7.
<https://doi.org/10.26623/elektrika.v12i1.1977>
- Zulkarnaen, I., & Aliyah, J. (2021). Perancangan Jaringan Menggunakan Router Switch Cisco Packet Tracer Pada Kantor Diskominfo Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal TAMBORA*, 5(2), 16–20.
<https://doi.org/10.36761/jt.v5i2.11110>

LAMPIRAN

Dokumentasi





Absensi

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPM/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke- / Bulan Ke- : 1/1

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	24 – 02 – 2025	08:00 – 17:00	Pengenalan mengenai PT ICON+ Batam, membahas aturan kantor dan tata tertib.
2	25 – 02 – 2025	08:00 – 17:00	Test dan commissioning di PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
3	26 – 02 – 2025	08:00 – 17:00	Maintenance ruangan server di PT Pertamina.
4	27 – 02 – 2025	08:00 – 17:00	Pendataan barang pada ruangan server di ICON+ Batam
5	28 – 02 – 2025	07:30 – 17:00	Creamping kabel untuk dipakai dalam kegiatan Test dan commissioning
Jumlah Kehadiran Terjadwal/Minggu : 5 hari			
Jumlah Aktual Kehadiran/Minggu : 5 hari			

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 28 Februari 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


Teguh Leogusfindra
NIP. 012317311CN

Dosen Pembimbing KP


Noplin Halpawli, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan: 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman: 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke- / Bulan Ke- : 2/1

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	03 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Menyusun kabel sesuai connector seperti FC, SC dan LC
2	04 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Menyusun data berita acara mobil listrik
3	05 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Membuka CCTV dan Membuat label plat nomor mobil listrik
4	06 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Gotong Royong
5	07 – 03 – 2025	08:00 – 15:30	Membuat Berita Acara Aktivasi penyediaan pelayanan metronet
Jumlah Kehadiran Terjadwal/Minggu : 5 hari			
Jumlah Aktual Kehadiran/Minggu : 5 hari			

*) Coret yang tidak perlu

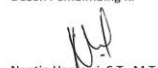
Batam, 07 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


Teguh Leogusfindra
NIP. 012317311CN

Dosen Pembimbing KP


Noplin Harahwi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPM/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan: 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman: 1

Jl. Umbarsari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke- / Bulan Ke- : 3/1

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	10 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Test dan commissioning di PT. Suzuki Finance Indonesia
2	11 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Menyusun berita acara aktivasi penyediaan pelayanan produk digital
3	12 – 03 – 2025	-	Sakit
4	13 – 03 – 2025	-	Sakit
5	14 – 03 – 2025	-	Sakit

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 14 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP

Noptin Harpawati, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPM/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/~~Genap~~ *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 4/1

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	17 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Test dan commissioning di PT Tumas.
2	18 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Konfigurasi dan restart modem Telkomsel Orbit.
3	19 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Instalasi dan konfigurasi perangkat jaringan Switch
4	20 – 03 – 2025	08:00 – 15:00	Pemeliharaan dan pengecekan perangkat jaringan di server
5	21 – 03 – 2025	08:00 – 15:30	Membuat Berita Acara Aktivasi penyediaan pelayanan mobil listrik

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 21 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


Noplin Harahji, S.T., M.T.
NIP. 018303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 1/2

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	24 – 03 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat berita acara masa berlangganan
2	25 – 03 – 2025	08:00 – 17:00	Gotong royong Bersama
3	26 – 03 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
4	27 – 03 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
5	28 – 03 – 2025	07:30 – 17:30	Libur Idul fitri

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 28 Maret 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


Noptin Harpawli, S.T., M.T.
NIP. 118303

	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPM/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
 Semester : Genap/Ganjil *)
 Tahun Ajaran : 2025
 Minggu Ke- / Bulan Ke- : 2/2

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	31 – 03 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
2	01 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
3	02 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
4	03 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Libur Idul fitri
5	04 – 04 – 2025	07:30 – 17:30	Libur Idul fitri

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 04 April 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


 Teguh Leogusfindra
 NIP. 012317311CN

Dosen Pembimbing KP


 Noplin Harbani, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BP/MI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 3/2

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	07 – 04 – 2025	08:00 – 15:00	Libur Idul fitri
2	08 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat closingan pengeluaran kantor
3	09 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan gangguan jaringan PT. Indomarco Primatama
4	10 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan gangguan jaringan PT. Indomarco Primatama
5	11 – 04 – 2025	07:30 – 17:30	Membuat closingan pengeluaran kantor

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 11 April 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP

Noplin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Periode : (I / II *)
 Semester : Genap/Ganjil *)
 Tahun Ajaran : 2025
 Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 4/2

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	14 – 04 – 2025	08:00 – 15:00	Test dan commissioning di Puskesmas Tg. Buntung
2	15 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat Berita Acara Aktivasi penyediaan pelayanan
3	16 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pengantain alat SD-WAN data center di BP Batam
4	17 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat kontrak berlangganan ICONNET
5	18 – 04 – 2025	07:30 – 17:30	Libur Nasional

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 18 April 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP

Noptin Harpaw, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BP/MI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 1/3

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	21 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan gangguan jaringan di Puskesmas Tg.buntung
2	22 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pengantaran dokumen ke PLN Batam
3	23 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Testcom layanan Indonesia power
4	24 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Testcom layanan Indonesia power
5	25 – 04 – 2025	07:30 – 17:30	Penarikan kabel di Puskesmas Tg. Buntung

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 25 April 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


Noplin Harjawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan: 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman: 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke- / Bulan Ke- : 2/3

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	28 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Pemasangan access point di Puskesmas Tg. Buntung
2	29 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat BAA Puskesmas Tg. Buntung
3	30 – 04 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat BAI Puskesmas Tg. Buntung
4	01 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Libur nasional
5	02 – 05 – 2025	07:30 – 17:30	Pengantaran dokumen BAPP ke PLN Batam

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 02 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


Teguh Leogusfindra
 NIP. 012317311CN

Dosen Pembimbing KP


Noptin Harbawi, S.T., M.T.
 NIP.118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbasari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 3/3

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	05 – 05 – 2025	08:00 – 15:00	Pertemuan dengan pelanggan PGN (Pertamina Gas Negara)
2	06 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat form entertain penjualan
3	07 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan mobil listrik di PLN Batam
4	08 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pengantaran dokumen ke PLN Batam
5	09 – 05 – 2025	07:30 – 17:30	Membuat BAD

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 09 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP

Noptin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
 Semester : Genap/Ganjil *)
 Tahun Ajaran : 2025
 Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 4/3

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	12 – 05 – 2025	08:00 – 15:00	Libur nasional
2	13 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Libur nasional
3	14 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat ASPLAN RAB untuk DISKOMINFO Karimun
4	15 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Tescom layanan di Puskesmas Tg. Buntung
5	16 – 05 – 2025	07:30 – 17:30	Pengimputan data testcom Kominfo Karimun

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 16 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


 Noplin Harpawi, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 1/4

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	19 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat RAB Diskominfo Bintan
2	20 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pengantaran dokumen ke PLN Batam
3	21 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Mengupload quality control Diskominfo Bintan di Monas Icon Plus
4	22 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Request provisioning Kantor Bupati Karimun
5	23 – 05 – 2025	07:30 – 17:30	Membuat lampiran jasa instalasi Diskominfo Tg. Pinang

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 23 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


Noptin Harrawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
 Semester : Genap/Ganjil *)
 Tahun Ajaran : 2025
 Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 2/4

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGLATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	26 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pemasangan starlink di pulau pumping
2	27 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pemasangan starlink di pulau pumping
3	28 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan mobil listrik di PLN Batam
4	29 – 05 – 2025	08:00 – 17:00	Libur nasional
5	30 – 05 – 2025	07:30 – 17:30	Libur nasional

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


 Teguh Leogusfindra
 NIP. 01231731ICN

Dosen Pembimbing KP


 Noptin Harpawli, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 3/4

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	02 – 06 – 2025	08:00 – 15:00	Request provisioning Kantor Bupati Karimun
2	03 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat list Dismantle Tg. Pinang
3	04 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Tescom layanan di Bank Riau Kepri
4	05 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan layanan data center di BP Batam
5	06 – 06 – 2025	07:30 – 17:30	Libur nasional

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 06 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan



Dosen Pembimbing KP


Noptin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbal, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 4/4

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	09 – 06 – 2025	08:00 – 15:00	Libur nasional
2	10 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Membuat BAA Bank Riau Kepri
3	11 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Melakukan pengimputan data pengeluaran Icon Plus
4	12 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Tescom layanan di Pt. Shibahura
5	13 – 06 – 2025	07:30 – 17:30	Pengantaran dokumen ke PLN Batam

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 13 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan

Dosen Pembimbing KP



Noptin Harpawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMP/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
 Semester : Genap/Ganjil *)
 Tahun Ajaran : 2025
 Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 1/5

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	16 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Maintenance gangguan Bank Riau Kepri
2	17 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Loading material Pelabuhan punggur, maintenance POP Icon Graha Pena
3	18 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Loading material Pelabuhan Punggur, penarikan kabel FO di POP Graha Pena
4	19 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Maintenance gangguan Puskesmas Tg. Buntung
5	20 – 06 – 2025	07:30 – 17:30	Loading material dan pengambilan dokumen ke Pelabuhan punggur

*) Coret yang tidak perlu

Batam, 20 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


 Teguh Leogusfindra
 NIP. 012317341CN

Dosen Pembimbing KP


 Noplin Harpawati, S.T., M.T.
 NIP. 118303

Politeknik Caltex Riau	FORMULIR	
	FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/MAGANG	
	No. Dok: Form 1.6.3	Dibuat/Diperiksa: BPMI/Wadir 1
	Tgl. Pengesahan : 11 September 2024	Ditetapkan: Direktur
	Program Studi:	Jumlah Halaman : 1

Jl. Umbansari 1 Rumbai, Pekanbaru 28265 – Riau. Telp: 0761-53939, Fax: 0761-554224

**LOG BOOK KEHADIRAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
(PEMBIMBING INSTANSI/PERUSAHAAN)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA JARINGAN TELEKOMUNIKASI**

Periode : (I / II *)
Semester : Genap/Ganjil *)
Tahun Ajaran : 2025
Minggu Ke-/ Bulan Ke- : 2/5

Nama Mahasiswa	Rabfly Rizki Saputra	Pembimbing Instansi	Teguh Leogusfindra
NIM	2220304022	Jabatan	Technical Engineer
Aktivasi Layanan Internet Broadband Corporate di PT.SUZUKI dengan Metode Open Akses			
KONSULTASI/KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	23 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Loading material starlink ke Pelabuhan sekupang
2	24 – 06 – 2025	08:00 – 17:00	Pengecekan hasil testcom rumah ibadah, Tg. Pinang
3			
4			
5			

*) Coret yang tidak perlu

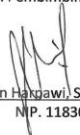
Batam, 24 Juni 2025

Mengetahui,

Pembimbing Instansi/Perusahaan


Teguh Leogusfindra
NIP. 012819341CN

Dosen Pembimbing KP


Noptin Haskawi, S.T., M.T.
NIP. 118303

